



## **PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *PASSING* DAN *MOVEMENT WITHOUT THE BALL* FUTSAL PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SEKOLAH MENENGAH ATAS BERBASIS *GAMES* KOMPETISI**

**Fahmi Idris<sup>1</sup>, Febi Kurniawan<sup>2</sup>, Akhmad Dimiyati<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa.

Jalan H.S. Ronggowaluyo Teluk jambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.  
e-mail: [ldrisf323@gmail.com](mailto:ldrisf323@gmail.com).

### **Abstract**

This research describes the development of passing and movement training models without the ball in futsal games. In this study, researchers collaborated with 3 (three) experts in the field of futsal. Through the validation test which was carried out using expert justification tests, this study resulted in 15 (fifteen) question models in the form of passing and non-ball training models. The purpose of this research is to be used as a reference by the coaches, in providing futsal training models. This research was conducted at SMA Negeri 1 Telukjambe by taking participants who took part in futsal extracurricular activities, to answer the formulation of research problems that had been formulated, using a descriptive qualitative approach with research and development (R&D) methods. The subjects in this study were 23 (twenty three) members of the extracurricular participants in two high schools.

**Keywords:** *Futsal, Passing Dan Movement Without The Ball Futsal, Latihan passing Dan Movement Without The Ball.*

### **Abstrak**

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengembangan model latihan *passing & movement without the ball* pada permainan futsal. Pada penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan 3 (tiga) ahli dalam bidang olahraga futsal. Melalui uji validasi yang dilakukan dengan menggunakan uji justifikasi ahli, penelitian ini menghasilkan produk berupa model latihan *passing* dan *movement without the ball* pada permainan futsal sebanyak 15 (lima belas) item model. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat dijadikan bahan referensi oleh para pelatih dalam memberi model latihan futsal. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Telukjambe dengan mengambil peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, penulisan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode research and development (R&D). Subjek pada penelitian ini berjumlah 23 (dua puluh tiga) anggota dari peserta ekstrakurikuler yang terdapat di dua sekolah menengah atas.

**Kata kunci:** *Futsal, Passing Dan Movement Without The Ball Futsal, Latihan passing Dan Movement Without The Ball.*

\* corresponding author: [ldrisf323@gmail.com](mailto:ldrisf323@gmail.com)

### **Artikel Info:**

Submitted : 19/10/2020  
Revised : 27/10/2020  
Accepted : 01/11/2020  
Published : 16/11/2020

## **A. Pendahuluan**

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga keterampilan terbuka, karena stimuli (rangsangan) (Scheunemann, 2014) untuk bertindak atau beraksi selalu berubah-ubah, dan memerlukan respon gerakan yang fleksibel (Burns, 2005: 19).

Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif untuk menghasilkan kemenangan (Dimiyati, 2017). Kerja sama tim dalam permainan futsal akan berjalan sesuai dengan strategi pelatih apabila setiap individu mampu melakukan teknik dasar dengan baik dan benar (Rukiyati, 2017). Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam bermain futsal diantaranya yaitu *passing, dribbling, control* (Agus 2016).

Namun dilihat dari latihan bermain yang dilakukan beberapa siswa masih mempunyai kendala untuk teknik dasar terutama *passing* (Maryati, 2012). *Passing* tujuannya untuk memberikan atau

mengalirkan bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal. Dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah mengalirkan atau pun menghubungkan bola antar pemain dalam sebuah permainan (Pasaribu & Mashuri, 2019). Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Permasalahan yang lain untuk kebanyakan siswa adalah pergerakan tanpa bola (*movement without the ball*), pergerakan tanpa bola sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk mengecoh lawan dan memberi ruang kosong bagi rekan kita yang memegang bola untuk melewati hadangan lawan (Sudimahayasa, 2015). Pemain yang memiliki pergerakan tanpa bola yang baik akan mudah untuk menciptakan gol ketika mendapatkan setiap peluang yang ada. Karna seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan

mengembangkan permainan atau pertandingan.

*Passing* dan *Movement Without The Ball* menjadi hal yang menentukan dalam memulai serangan kerana teknik dasar ini dapat mengancam pertahanan lawan apabila dilakukan dengan benar (Abdul, 2007). Kemampuan *passing* dan *Movement Without The Ball* yang baik memudahkan rekan satu tim dalam menjalankan strategi yang diinginkan sehingga tim dapat meraih hasil yang maksimal yaitu kemenangan (Fernando, 2020). Kedua teknik dasar ini menjadi satu paket yang harus dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik dasar *passing* dan *Movement Without The Ball* pemain akan mudah menciptakan dan mengkonversi sebuah peluang untuk mencetak skor (Rosdiana, 2012). Dimana dalam permainan futsal harus menguasai teknik dasar *passing* dan *Movement Without The Ball* oleh karena itu pengembangan model latihan yang berbeda dan perlu

pemahaman, teknik dasar, pengambilan keputusan, serta pengaturan tempo (*timing*) yang baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat pengembangan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal (Made, 2014).

Kedua teknik dasar ini menjadi satu paket yang harus mampu dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik dasar *passing* dan *Movement Without The Ball* pemain akan mudah menciptakan dan mengkonversi sebuah peluang untuk mencetak skor (goal) (Margono, 2010). Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk membuat pengembangan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal. Pengembangan model latihan yang dilakukan akan mengarah pada bagaimana para pemain dapat melakukan pola latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal.

**A.1. Latihan**

Latihan merupakan aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, dan ditinjau secara progresif (Suhendro, 1999).

**A.2. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa dengan menyalurkan bakat dan minat, dan memantapkan kepribadian siswa (Sutiana, 2020: 1301).

**A.3. Teknik Dasar Keterampilan Futsal**

Keterampilan dasar untuk penjaga gawang futsal mencakup menangkap bola, blocking, melempar bola, dan mengoper bola. Sedangkan keterampilan dasar untuk pemain yang harus dikuasai yaitu passing, control, dan shooting (Kurniawan, 2017: 13-17).

**A.4. Passing**

*Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain dengan tujuan mengumpan kepada rekan satu tim (Muharnanto (2008).

**A.5. Movement Without The Ball**

Menurut Kurniawan (2017),

diartikan sebagai pergerakan tanpa bola. Pergerakan tanpa bola dalam futsal sangatlah penting guna untuk mengecok lawan dan memberi ruang bagi rekan satu tim.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian dan pengembangan model latihan tujuannya untuk atlet agar terampil dalam melakukan *passing* dan *Movement Without The Ball*. Adapun tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dalam model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pelatih dan pemain dalam latihan olahraga futsal terutama untuk teknik *passing* dan *Movement Without The Ball*

Penelitian diawali dengan pengamatan serta pengumpulan data pada bulan Februari 2020 di SMAN 1 Telukjambe Karawang. Lalu perancangan model latihan dibuat dari bulan Maret sampai bulan April 2020. Uji Validasi yang dilakukan oleh ahli pada 03 Maret

sampai bulan Mei 2020 dan pengambilan data atau uji coba kecil dilakukan pada tanggal 30 Juni sampai 28 Juli 2020 di lapangan Ganesha & Johar Futsal yang berada di Kab. Karawang. Langkah-langkah pengembangan model: 1) Potensi dan Masalah; 2) Perencanaan Pengembangan Model Latihan, serta 3) Validasi Pengembangan Model.

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengembangan model penelitian ini berupaproduk dalam bentuk naskah atau storyboard script yang menyajikan berbagai bentuk model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, salah satu langkah-langkah proses pengembangan modelnya adalah dengan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berdiskusi kepada beberapa pelatih futsal saat latihan dan juga mempelajari model-model latihan yang terdapat pada Internet dan buku Basic Skill Futsal.

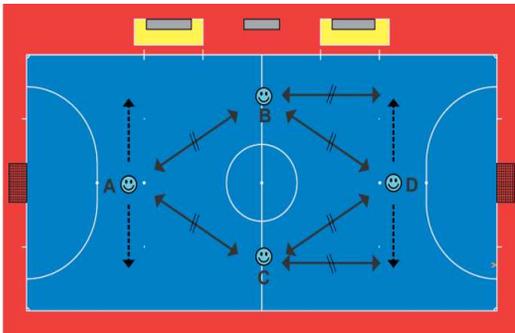
Hal tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa dibutuhkannya pengembangan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal yang nantinya akan dikembangkan oleh peneliti. Hasil studi pendahuluan atau temuan di lapangan selanjutnya dianalisis dan didiskusikan sehingga dapat diperoleh suatu hasil data yang telah dikumpulkan. Rumusan hasil ini bersifat deskriptif, dengan mengacu kepada tujuan studi pendahuluan penelitian (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan hasil uji coba didapatkan nilai kemenarikan model sebesar 16,5% dan sedangkan untuk kemudahan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* diperoleh nilai sebesar 3,1%. Berikut adalah hasil uji coba:

| Kriteria    | Total Score | Hasil Penilaian | Presentase |
|-------------|-------------|-----------------|------------|
| Sangat Baik | 414         | 99              | 16,5       |
| Cukup Baik  | 276         | 20              | 3,3        |
| Kurang Baik | 138         | 19              | 3,1        |

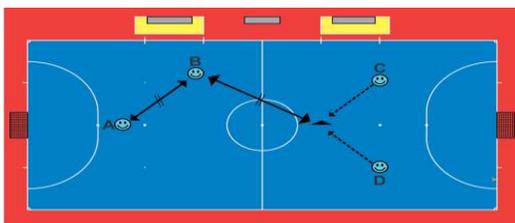
1. Beberapa hasil model latihan yang sudah dikembangkan lalu dinyatakan layak sebagai berikut:

a. Passmove 1



Pelaksanaan :

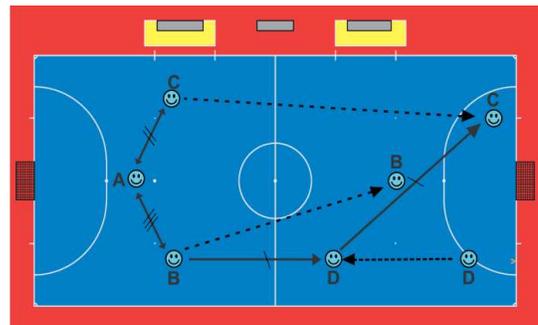
- 1) Pemain A melakukan passing awal kepada pemain B dan melakukan pergerakan ke sisi kanan-kiri, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A.
- 2) Pemain A dan C melakukan hal yang sama seperti pemain A dan B.
- 3) Pemain D melakukan pergerakan ke sisi kiri dan kanan sama halnya yang dilakukan oleh pergerakan



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing kepada pemain B
- 2) Pemain C dan D bergerak secara bergantian ke arah yang ditentukan, Dan melakukan passing ke pemain B.
- 3) Lalu pemain B pun melakukan passing kembali ke pemain A.
- 4) Dilakukan secara berulang hingga semua pemain melakukan pergerakan.

c. Passmove 3



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing awal kepada pemain B dan pemain B melakukan passing kembali kepada pemain A.
- 2) Pemain A melakukan passing

kepada pemain C dan pemain C melakukan passing kepada pemain A. pada saat pemain A melakukan passing kembali kepada pemain C, pemain D melakukan gerakan ke arah yang di tentukan,

- 3) Lalu pemain C melakukan passing kepada pemain D yang sudah melakukan gerakan.
- 4) Pada saat pemain D menerima passing, pemain B melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 5) Dan pemain D melakukan passing kepada pemain B.

#### d. Passmove 4



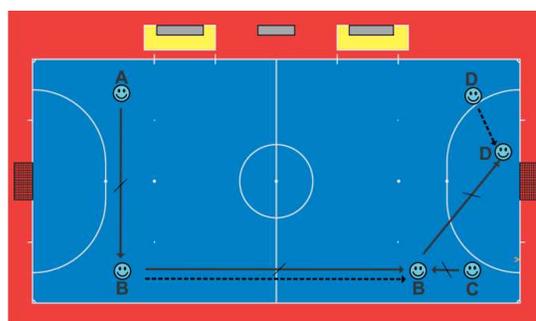
Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B
- 2) Pemain B melakukan passing ke pemain C, pada saat pemain B

melakukan passing pemain D melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.

- 3) Pemain C melakukan passing lanjutan kepada pemain D yang sudah melakukan gerakan. Dan pemain C setelah melakukan passing lalu melakukan gerakan sesuai arah yang ditentukan,
- 4) Setelah pemain C melakukan gerakan, lalu pemain D melakukan passing kepada pemain C.

#### e. Passmove 5



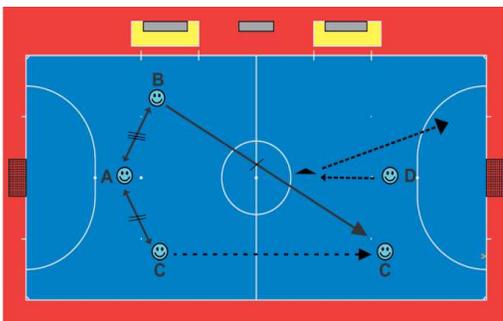
Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, pada saat pemain A melakukan passing. pemain C melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 2) Lalu pemain B melakukan passing ke pemain C, pada saat

pemain B melakukan passing ke pemain C.

- 3) Pemain D melakukan gerakan ke arah yang ditentukan dan siap menerima passing.
- 4) Pemain C melakukan passing ke pemain D.

f. Passmove 6



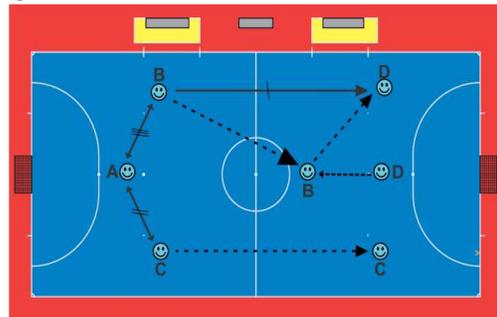
Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A.
- 2) Pemain A melakukan passing ke pemain C, lalu pemain C melakukan passing kembali ke pemain A.
- 3) Pemain A melakukan passing kembali ke pemain B, pada saat pemain A melakukan passing, lalu pemain C dan D melakukan gerakan ke arah yang

ditentukan.

- 4) Pemain B melakukan passing ke pemain D.

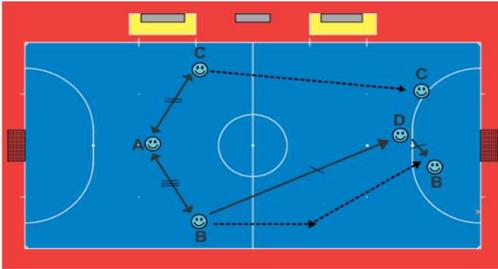
g. Passmove 7



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A
- 2) Pemain A melakukan passing ke pemain C. pada saat pemain A melakukan passing, lalu pemain B melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 3) Pemain C melakukan passing ke pemain B, yang sudah melakukan gerakan. Pada saat itu pemain D melakukan gerakan ke arah yang diinginkan
- 4) Pemain B melakukan passing ke pemain D.

h. Passmove 8



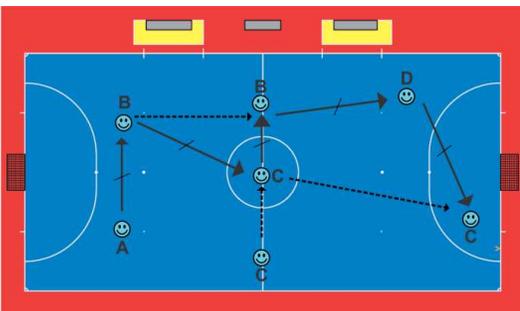
Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A.
- 2) Pemain A melakukan passing ke pemain C, lalu pemain C melakukan passing lanjutak ke pemain D. Setelah melakukan passing pemain C dan B melakukan pergerakan ke arah yang ditentukan.

A akan melakukan passing, pemain C melakukan pergerakan ke arah yang ditentukan

- 2) Pemain B melakukan passing ke pemain C dan melakukan pergerakan ke arah yang ditentukan, lalu pemain C melakukan passing ke pemain B setelah melakukan pergerakan.
- 3) Pemain B kembali melakukan passing ke pemain D, lalu pemain C kembali melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 4) Pemain D melakukan passing ke pemain C.

i. Passmove 9



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, pada saat pemain

#### D. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini adalah pengembangan model latihan. Model latihan didesain dengan menambah skema variasi latihan untuk membantu para pemain lebih terampil dalam melakukan teknik dasar *passing* dan *movement without the ball*.

Model yang sudah

dikembangkan akan divalidasi dengan ahli atau pakar sebagai bentuk penilaian terhadap setiap model yang telah dibuat agar model layak dan memiliki kualitas yang baik.

Dengan melalui delapan tahapan, dari sepuluh tahapan penelitian *Research and Development* yang dikembangkan oleh Bord and Gall penelitian menghasilkan 9 (sembilan) produk pengembangan model latihan *passing* dan *movement without the ball* pada permainan futsal yang sesuai dengan teori dan prinsip. Pengembangan model latihan *passing* dan *movement without the ball* ini dapat dianalisis kembali dan dapat dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

### **Daftar pustaka**

- Abdul, A. W. (2007). *Metode dan model-model mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Agus, S. (2016). *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, A. (2017). Pengembangan Model Permainan Atletik Anak Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lari Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SLB Negeri Kabupaten Karawang. *Journal Sport Area*, 2(2), 19-26.
- Fernando, A., & Yenes, R. (2020). Pengaruh Latihan dengan Metode *Massed Practice* dan *Distributed Practice* Terhadap Kemampuan Three Point Shoot Bolabasket. *Jurnal Patriot* 3(1), 1-14.
- Kurniawan, F. (2017). Efektivitas model latihan passing control febi futsal games terhadap peningkatan hasil passing control olahraga futsal untuk pemain pemula. *Motion: journal riset physical education*, 8(2), 214-222.
- Kurniawan, F., & Mysidayu, A. (2017). Development of futsal basic techniqueq training model for beginner based on playing methods. *Jipes-journal of indonesia physical*

- education and sport*, 3(1), 26-32.
- Made, T. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*, Bali: Graha Ilmu.
- Margono, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryati. (2012). *Mengenal Olahraga Futsal*, Jakarta Timur, PT Balai Pustaka.
- Muharnanto. (2008). *Dasar-dasar Permainan Futsal*, Jakarta Selatan, Kawan Pustaka.
- Pasaribu, A. M. N., & Mashuri, H. (2019). The role of rhythmic gymnastics for physical fitness for elementary school students. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1 SE-Article), 89–97.  
[https://doi.org/10.29407/js\\_unp\\_gri.v5i1.12551](https://doi.org/10.29407/js_unp_gri.v5i1.12551)
- Rosdiana, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta.
- Rukiyati, R. (2017). Pendidikan moral di sekolah. *Humanika*, 17(1), 1-11.
- Scheunemann, T., Ibo, M., & Sugiri, H. (2014). *Ayo Indonesia. Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudimahayasa, N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Partisipasi, Dan Sikap Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48 (1-3).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV.Alfabeta
- Sugiyono. (2016) *penjelasan tentang populasi, sample, dan skala pengukuran Rattng Scale*.
- Suhendro, A. (1999). *Dasar-Dasar Kepeatihan*.
- Sukadiyanto & Muluk, D. (2011).

Pengantar teori dan metodeologi melatih fisik.

*Bandung:Lubuk Agung.*

Sutiana, Y.W., Kurniawan, F., Resita, C., & Gemael, Q. A. (2020). Tingkat keterampilan dasar futsal pada ekstrakurikuler futsal di sekolah nihayatul amal purwasari. *Halaman olahraga nusantara (jurnal ilmu keolahragaan)*, 3 (2), 124-130.

Burns, T. (2003). *Holistic Futsal A Total Mind-Body-Spirit Approach*, London.